

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM STUDI DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK MENGACU
PADA *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE)**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MEDAN
2026**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
NOMOR 778/UN5.1.R/SK/KRK/2026

TENTANG

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI DOKTOR STUDI
PEMBANGUNAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DENGAN PENDEKATAN
OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)

REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

- Menimbang : bahwa sehubungan dengan telah selesainya Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Doktor Studi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara dengan Pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)*, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 07/SK/MWA/XII/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021 dan Pengangkatan Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;
11. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 2/SK/MWA/III/2021 tentang Pemberhentian Wakil Rektor Periode 2016-2021 dan Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;
12. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 23 Tahun 2025 Tentang Peraturan Akademik Program Doktor Universitas Sumatera Utara;



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM
STUDI DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SUMATERA
UTARA DENGAN PENDEKATAN *OUTCOME-BASED
EDUCATION* (OBE);
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi
Doktor Studi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Sumatera Utara dengan Pendekatan
Outcome-Based Education (OBE);
- KEDUA : Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Doktor Studi
Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara dengan Pendekatan *Outcome-
Based Education* (OBE) berlaku mulai semester ganjil Tahun
Ajaran 2024/2025;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku sejak pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Medan
Pada tanggal 29 Januari 2026
REKTOR,

#

MURYANTO AMIN

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU;
2. Ka.Prodi Program Studi Doktor Studi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik USU;
3. Kepala Pusat Sistem Informasi USU;
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
 NOMOR : 778/UN5.1.R/SK/KRK/2026
 TANGGAL : 29 Januari 2026
 TENTANG
 KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI
 DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
 DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
 MENGACU PADA *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE).

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Institusi	Universitas Sumatera Utara
2	Nama Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3	Nama Program Studi	Doktor Studi Pembangunan
4	Jenjang Studi	Strata 3 (S3)
5	Alamat Prodi	Jl. Prof. Dr. A. Sofyan No.1 Kampus USU
6	Status Akreditasi serta Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM	B (Baik Sekali) BAN-PT: No. 1362/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/IV/2023.
7	Gelar/Sebutan Lulusan	Dr
8	Visi dan Misi	Visi: Menjadi program studi yang memiliki keunggulan akademik dan mampu bersaing dalam pengembangan ilmu dan penelitian bidang Studi Pembangunan pada tataran Global tahun 2034. Misi: 1. Menghasilkan civitas akademika dan Tendik yang memiliki karakter BINTANG. 2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang Studi Pembangunan. 3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sosial yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran. 4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna sehingga mampu meningkatkan sosial pembangunan dengan potensi lokal dan nasional. 5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi terkait pada skala nasional maupun internasional.
9	Capaian Pembelajaran Lulusan	1. Mampu memformulasikan ide-ide baru dan menemukan teori/kebaharuan melalui riset atu bentuk lain yang setara sesuai dengan etika dan kaedah ilmiah melalui pendekatan multidisiplin/transdisiplin pada bidang ilmu studi pembangunan yang berorientasi pada kearifan lokal dan berkontribusi pada pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan menyebarkannya di tingkat nasional maupun internasional dengan menginternalisasi tata nilai BINTANG. 2. Mampu merancang perencanaan

		pembangunan dan program kerjanya berbasis kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyelesaikan masalah pembangunan secara terencana dan berkelanjutan dengan menerapkan nilai-nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 3. Mampu melakukan mengembangkan dalam pembangunan sosial sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat yang berorientasi pada kearifan lokal. 4. Mampu mengevaluasi dan berfikir filosofis dengan memanfaatkan paradigm ilmu sosial dan IPTEKS untuk membantu menghasilkan model dan pendekatan komunikasi dalam proses pemecahan masalah masyarakat dan negara di bidang sosial pembangunan.
10	Lama Studi dan jumlah kredit yang diperoleh	3 Tahun/ 44 SKS
11	Status Usulan (pilih salah satu)	Revisi

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama	:	Prof. Subhilhar, MA., Ph.D
NIDN	:	0018076205

Sekretaris

Nama	:	Drs. Heri Kusmanto, MA., Ph.D
NIDN	:	0006106403

Anggota 1

Nama	:	Dr. T. Irmayani, M.Si
NIDN	:	0030066801

Anggota 2

Nama	:	Saipul Bahri, S.IP., M.Sos
NIDN	:	0004099107

Anggota 3

Nama	:	Fredick Broven Ekayanta, S.IP., M.IP
NIDN	:	0011029401

Anggota 4

Nama	:	Muhammad Rasyad Ghazali, S.Sos., M.IKom
NIP	:	92012115011001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur hendaknya selalu kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Dokumen Kurikulum Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dapat diselesaikan. Kurikulum Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU harus beradaptasi dengan perkembangan zaman, yang keseluruhannya menjadi kelengkapan persyaratan Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU sebagai usaha meningkatkan akreditasi Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dari Akreditasi B (Baik Sekali) nomor SK BAN-PT 1362/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/IV/2023 diharapkan kedepannya dapat meraih Akreditasi Unggul Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Revisi Dokumen Kurikulum Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU ini disusun berdasarkan kerangka KKNi dan SN-DIKTI serta menerapkan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) yang menekankan capaian pembelajaran lulusan. Revisi ini juga merespons dinamika kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) serta tantangan Revolusi Industri 4.0 yang menuntut integrasi teknologi, kolaborasi lintas disiplin, dan inovasi dalam proses pendidikan. Dengan paradigma pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*), kurikulum diarahkan untuk mendorong pengalaman belajar yang lebih interaktif, berpusat pada mahasiswa, dan relevan dengan perkembangan zaman sehingga lulusan memiliki kompetensi unggul dalam menghadapi perubahan sosial dan pembangunan.

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor USU, Badan Penjamin Mutu (BPM) USU, Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) USU, dan seluruh jajarannya serta dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan dan pakar/ahli dari FISIP USU, semoga segala usaha kebbaikannya menjadi amal soleh dan mendapat pahala dari Allah SWT dan Universitas Sumatera Utara yang kita cintai bersama dapat menjadi *role model* kampus terbaik di Indonesia.

Ketua Program Studi



Prof. Subhilhar, MA., Ph.D

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I	7
LATAR BELAKANG	7
1.2.1 Dasar-Dasar Perubahan	8
1.2.2 Hasil Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum	8
2.1 Pelaksanaan Tracer Study	9
1.2.3 Langkah-Langkah Pelaksanaan Tracer Study	9
1.2.4 Penyusunan Instrumen Survei dan FGD	9
1.2.5 Pelaksanaan Survei dan FGD	10
1.2.6 Tabulasi Hasil Survei dan FGD	10
1.2.7 Pendalaman Hasil Survei dan FGD	14
1.2.8 Presentasi Hasil Survei dan FGD	14
2.2 Rumusan Perubahan	14
2.3 Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum	16
BAB II	24
RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE	24
2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas	24
2.1.2 Misi Universitas Sumatera Utara	24
2.1.3 Tujuan Universitas Sumatera Utara	24
2.1.4 Strategi Universitas	25
2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	25
2.2.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	25
2.2.3 Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	25
2.2.4 Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	26
2.3 Visi Program Studi Doktor Studi Pembangunan	27
2.4 Misi Program Studi Doktor Studi Pembangunan	27
2.5 Tujuan Program Studi Doktor Studi Pembangunan	27
2.6 Strategi	28
2.7 University Value	28
BAB III	31
PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	31
3.1 Profil Lulusan	31
3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	32

3.3 Penetapan Bahan Kajian 34

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM..... 38

4.1 Struktur Kurikulum38

4.2 Deskripsi Mata Kuliah 41

BAB V..... 46

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN 46

5.1 Metode Pembelajaran 46

1. Kuliah/Ceramah46

2. Praktikum 46

3. Presentasi46

4. Diskusi 47

5. Studi Kasus 47

5.3 Asesmen Pembelajaran48

5.4 Rubrik Penilaian 50

5.4.1 Pelaksanaan Penilaian 53

5.4.2 Pelaporan Penilaian53

RPS PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN FISIP USU54

BAB VI.....58

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.....58

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Pendidikan pada tingkatan Doktoral merupakan strata Pendidikan tinggi yang harus berorientasi pada keilmuan yang spesifik. Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU selama ini menjalankan kurikulum dengan pendekatan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sejak tahun 2017. Sebelumnya, penyelenggaraan kurikulum Program Studi Doktor Studi Pembangunan telah disesuaikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mendorong Program Studi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI menargetkan penciptaan kualitas SDM Indonesia yang berjenjang dan memiliki capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Dalam tingkat doktoral, capaian lulusan mencakup kemampuan akademik tertinggi yang konsisten dengan rumusan KKNI level 9.

Selain itu, evaluasi kurikulum juga didorong oleh adanya penyesuaian terhadap kebijakan nasional terkait pendidikan tinggi, termasuk ketentuan beban belajar, struktur kurikulum, dan jumlah SKS pada Program Doktor sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta ketentuan penyelenggaraan pendidikan akademik pada regulasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kebijakan ini menegaskan perlunya penyelarasan kurikulum berbasis capaian pembelajaran dengan standar nasional pendidikan tinggi dan kebutuhan relevansi akademik serta profesional.

Untuk menjawab tantangan yang semakin dinamis, Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU merencanakan meninjau kembali dan merubah beberapa sub-inti dalam perkuliahan yang terkandung dalam KKNI. Hal ini menjadi sebuah keniscayaan bagi Prodi S3 di Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU untuk melakukan restrukturisasi terhadap kurikulum yang ada. Lebih lanjut, Prodi Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dengan cepat merespon untuk melakukan berbagai langkah-langkah demi terlaksananya penyusunan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE).

Proses evaluasi kurikulum dilaksanakan melalui serangkaian rapat dan lokakarya akademik yang berlangsung pada bulan Mei-September 2025 bertempat di lingkungan FISIP USU. Kegiatan tersebut melibatkan unsur pengelola program studi, tim penjaminan mutu fakultas, dosen pengampu mata kuliah, perwakilan mahasiswa program doktor, serta pemangku kepentingan eksternal seperti alumni dan mitra dunia kerja. Agenda pembahasan meliputi evaluasi kesesuaian capaian pembelajaran, pemutakhiran struktur kurikulum, penyelarasan beban SKS, kesesuaian materi dengan KKNI dan SN-DIKTI, serta penerapan pendekatan pembelajaran berbasis OBE. Melalui proses tersebut Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU memastikan bahwa revisi kurikulum

memiliki dasar akademik, normatif, dan kebutuhan pasar kerja yang terukur serta relevan dengan tuntutan perkembangan keilmuan dan pembangunan.

1.2.1 Dasar-Dasar Perubahan

Menghadapi perkembangan zaman yang semakin dinamis, ilmu pengetahuan menjadi salah satu tools dalam menghadapinya, berbagai tantangan dan peluang harus bisa dihadirkan oleh kampus dalam menghadapi era yang semakin modern, manusia dihadapkan pada situasi yang harus mampu mengevaluasi diri dalam konteks kelembagaan dengan apa yang menjadi tuntutan dan kebutuhan di masa mendatang. Oleh karena hal tersebut, Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU merespon secara cepat terhadap situasi masa kini sebagai tanggungjawab bersama dalam menghadapi perkembangan. Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU mereduksi kebutuhan melalui lauran alumni yang memiliki kekayaan pengetahuan dan menjadi *Problem Solver* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di era revolusi *Industri Society 5.0*. Untuk mewujudkannya, evaluasi kurikulum harus menjadi keharusan dilakukan guna melihat, mengkaji, menilai implementasi kurikulum yang sedang berjalan saat ini.

Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU selama ini telah menjalankan kurikulum dengan pendekatan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNI sejak tahun 2017. Pada perkembangannya, Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU memiliki perubahan yang mendasar pada tantangan zaman yang mengharuskan perubahan pada kompetensi lulusan yang adaptif. Pada tahun 2025, berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 23 Tahun 2025 Tentang Peraturan Akademik Program Doktor Universitas Sumatera Utara pasal 26 per tanggal 10 Juni 2025. Alasan lain perubahan kurikulum ini juga tidak terlepas karena tantangan masa depan diantaranya yaitu, globalisasi, masalah sosial politik, kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains, mutu, investasi dan transformasi pada sektor Pendidikan.

Kompetensi masa depan yang dimaksud antara lain yaitu kemampuan berkolaborasi, berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang meng-global, memiliki minat luas dalam kehidupan, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu, diperlukan revisi kurikulum dengan tetap merujuk kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berorientasi pada OBE (*Outcome-Based Education*).

1.2.2 Hasil Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

Setelah dilakukan proses evaluasi kurikulum 2024, didapati beberapa aspek yang harus segera direvisi dan disempurnakan ke depannya, yaitu:

1. Pembobotan sks mata kuliah

2. Penyelarasan mata kuliah

2.1 Pelaksanaan Tracer Study

1.2.3 Langkah-Langkah Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan *tracer study* di lingkungan Universitas Sumatera Utara (USU) dikoordinasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni USU melalui *website* universitas. Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) sendiri dilaksanakan secara reguler setiap tahunnya melalui *website* www.tracerstudy.usu.ac.id. Terkait dengan pelaksanaan revisi kurikulum, Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU juga melakukan *tracer study* secara mandiri dengan melibatkan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *Google Form* dan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD).

Berbagai kegiatan intensif telah dilakukan oleh Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU untuk melakukan evaluasi kurikulum dan *tracer study*, yaitu:

1. Melaksanakan diskusi dengan tim dosen Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU yang ditunjuk dengan melibatkan ketua Prodi, sekretaris Prodi dan tim prodi untuk melakukan tahapan perubahan kurikulum.
2. Memetakan dan menentukan populasi dan sampel sasaran survey yaitu 30% mahasiswa, 30% alumni lulusan 3 tahun terakhir (2023, 2024, 2025), dan 30% pengguna lulusan.
3. Melakukan diskusi di tim penyusun kurikulum Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU untuk membuat pertanyaan yang akan disebar pada survei yang melibatkan mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan.
4. Menentukan linimasa untuk pelaksanaan dan perumusan hasil survei yang dilakukan secara bertahap dan berjenjang.
5. Melaksanakan survei secara online dengan memberikan *link Google form* yang melibatkan mahasiswa Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU pada tanggal 3-12 November 2025.
6. Melaksanakan survei secara online dengan memberikan *link Google form* yang melibatkan alumni Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU pada tanggal 3-12 November 2025.
7. Melaksanakan survei secara online dengan memberikan *link Google form* yang melibatkan pengguna lulusan Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU pada tanggal 3-12 November 2025.
8. Melaksanakan tabulasi serta analisa data terhadap hasil survei yang telah diterima.

1.2.4 Penyusunan Instrumen Survei dan FGD

Pertanyaan yang disajikan dalam *tracer study* berpedoman pada form *tracer study* yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pelaksanaan *tracer study* dan panduan yang diberikan oleh Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) USU. Pertanyaan *tracer study* terdiri dari 12 pertanyaan dan 9 (sembilan)

diantaranya merupakan pertanyaan *mandatory* yang wajib diisi. Pertanyaan tersebut terkait dengan Pertanyaan tersebut terkait dengan data pekerjaan dan tanggapan alumni terhadap pembelajaran yang didapatkan selama perkuliahan dan pengaruh pembelajaran tersebut terhadap bidang pekerjaan serta pengembangan diri didalam pekerjaannya. Selain untuk para alumni, kuesioner juga diberikan kepada para pengguna alumni untuk mendapatkan tanggapan pengguna alumni terhadap alumni yang bekerja di instansi/perusahaannya, kantor pemerintah maupun partai politik.

1.2.5 Pelaksanaan Survei dan FGD

Pelaksanaan survei dilakukan secara *online* dengan memberikan tautan *google form* yang melibatkan mahasiswa Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU sejumlah 10 orang, alumni sejumlah 13 orang dan pengguna lulusan sejumlah 7 orang pada tanggal 3-12 November 2025. Penyusunan instrumen survei dan FGD dilakukan pada bulan November 2025 bertempat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Proses penyusunan instrumen melibatkan tim pengelola Program Studi Doktor Studi Pembangunan, dosen pengampu mata kuliah, perwakilan alumni, dan perwakilan pengguna lulusan sebagai bagian dari pemangku kepentingan eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk memutakhirkan instrumen *tracer study* dan memperoleh masukan spesifik mengenai relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Agenda yang dibahas meliputi peninjauan konstruksi pertanyaan, kesesuaian indikator capaian pembelajaran, klasifikasi bidang pekerjaan, serta kebutuhan skill pada level doktoral. Instrumen tracer study disusun dalam bentuk kuesioner daring dan panduan FGD yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif dari alumni dan pengguna lulusan.

1.2.6 Tabulasi Hasil Survei dan FGD

Hasil Survei terhadap 10 mahasiswa, 10 alumni dan 13 pengguna lulusan Program Studi 7 mengenai bidang kerja yang diinginkan mahasiswa, bidang kerja yang paling banyak menyerap alumni dan bidang kerja pengguna lulusan dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1 Hasil Survei Mahasiswa, Alumni dan Pengguna Alumni Mengenai Bidang Kerja

<i>Bidang Kerja Paling Diinginkan MAHASISWA</i>	<i>Bidang Paling Banyak Menyerap ALUMNI</i>	<i>Bidang Kerja/Sektor PENGGUNA LULUSAN</i>
Instansi Pemerintah	PNS	Instansi Pemerintah
Pemberdayaan Masyarakat	Praktisi	Lembaga Sosial
Pengajaran	Akademisi	Perguruan Tinggi
Penelitian	Akademisi	Perguruan Tinggi
LSM/ Ormas	Praktisi	Lembaga Sosial
Wirausaha/ Pengusaha	Praktisi	Lembaga Sosial
Politisi	Praktisi	Partai Politik

Hasil Survei terhadap 10 orang mahasiswa, 10 orang alumni dan 13 orang pengguna lulusan Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU 7 USU terkait aspek Pengetahuan mahasiswa dan alumni Program Studi Doktor Studi Pembangunan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Survei Pengetahuan Mahasiswa dan Alumni Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU

			<i>Pengetahuan yang Relevan</i>
<i>Bidang Ilmu yang Paling Diinginkan</i>	<i>Pengetahuan dari Kuliah yang Menjadi</i>	<i>Tingkat Kompetensi Alumni Menurut</i>	<i>Berdasarkan Tingkat Kompetensi Alumni</i>
<i>MAHASISWA</i>	<i>Kekuatan ALUMNI</i>	<i>PENGGUNA</i>	
Menguasai metodologi penelitian sosial	Menguasai berbagai teori pembangunan	Sangat kompeten (melebihi tugas minimum)	Menguasai berbagai metode evaluasi kebijakan
Menguasai berbagai teori-teori pembangunan	Menguasai strategi dan kebijakan	Sangat kompeten (melebihi tugas minimum)	Menguasai strategi dan kebijakan pembangunan
Menguasai strategi dan kebijakan dalam pembangunan	Menguasai berbagai metodologi penelitian sosial	Sangat kompeten (melebihi tugas minimum)	Menguasai analisis kebijakan publik
Analisa kebijakan			
pembangunan	Menguasai analisis kebijakan publik	Sangat kompeten (melebihi tugas minimum)	Menguasai berbagai teori pembangunan
Menguasai metode evaluasi kebijakan	Mengasai berbagai metode evaluasi kebijakan	Sangat kompeten (melebihi tugas minimum)	Menguasai metodologi penelitian sosial

Hasil Survei terhadap 10 mahasiswa, 10 alumni dan 13 pengguna lulusan Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU mengenai aspek Keterampilan Umum mahasiswa dan alumni Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Survei Keterampilan Umum Mahasiswa dan Alumni Program Studi Doktor
Studi Pembangunan FISIP USU

<i>Keterampilan Umum Paling Diinginkan MAHASISWA untuk Dipelajari</i>	<i>Keterampilan Umum yang Paling Membantu ALUMNI Saat Bekerja</i>	<i>Keterampilan Umum yang Menjadi Keunggulan Alumni Menurut PENGGUNA LULUSAN</i>
Penyelesaian masalah sosial dan politik	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik
Kemampuan analitik dan berpikir kritis	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah	Mengambil Keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah
Pengembangan jaringan kerja	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik	Mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega
Kreativitas	Mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik
Manajemen informasi/data	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian
Kerja dalam tim	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

Hasil Survei terhadap 10 mahasiswa, 10 alumni dan 13 pengguna lulusan Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU mengenai aspek Keterampilan Khusus dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Survei Keterampilan Khusus Mahasiswa dan Alumni Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU		
<i>Keterampilan Khusus yang Paling Ingin Dikuasai/ Diperoleh MAHASISWA Saat Lulus</i>	<i>Keterampilan Khusus yang Paling Membantu ALUMNI Saat Bekerja</i>	<i>Keterampilan Khusus yang Menjadi Keunggulan Alumni Menurut PENGGUNA LULUSAN</i>
Menyusun perencanaan pembangunan sosial dan program kerjanya	Melakukan perencanaan pembangunan	Memformulasikan ide-ide baru melalui riset dengan pendekatan multi- dan interdisiplin
Memformulasikan ide-ide baru melalui riset dengan pendekatan multi- dan interdisiplin	Menyusun perencanaan pembangunan dan pemerataan	Melakukan perencanaan pembangunan
Melakukan perencanaan Pembangunan sosial-politik	Melakukan pengembangan dalam pembangunan sosial	Mengevaluasi kebijakan pembangunan
Mengevaluasi kebijakan pembangunan	Mengevaluasi kebijakan pembangunan	Memberikan rekomendasi terkait pembangunan sosia
Melakukan Rekomendasi kebijakan terkait dalam pengembangan pembangunan sosial	Melakukan rekomendasi kebijakan terkait dan prediksi terhadap munculnya dinamika sosial	Memberikan rekomendasi masalah dan program prediksi tentang dinamika masalah yang akan muncu

Setelah proses distribusi dan pengolahan angket dilakukan, evaluasi kurikulum dilanjutkan dengan proses FGD pada tanggal 27 November 2025 antara Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dan perwakilan mahasiswa, alumni serta pengguna lulusan. Pelaksanaan FGD dilakukan secara daring melalui diskusi aplikasi *zoom meeting*.

1.2.7 Pendalaman Hasil Survei dan FGD

Pendalaman hasil survei dan FGD dilaksanakan pada bulan November 2025 melalui serangkaian pertemuan akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Kegiatan ini melibatkan pengelola Program Studi Doktor Studi Pembangunan, dosen pengampu mata kuliah, perwakilan mahasiswa aktif, alumni, serta pengguna lulusan sebagai representasi pemangku kepentingan eksternal. Proses pendalaman dilakukan dengan menelaah data tracer study dan hasil FGD untuk mengidentifikasi kesesuaian capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia akademik, dunia usaha, dan dunia kerja. Agenda pembahasan meliputi identifikasi kekuatan kurikulum, celah kompetensi (*competency gap*), kebutuhan pemutakhiran konten pembelajaran, serta peninjauan ulang beban SKS pada struktur kurikulum. Hasil pendalaman tersebut menjadi dasar dalam merumuskan perubahan kurikulum dan penyelarasan dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE).

1.2.8 Presentasi Hasil Survei dan FGD

Presentasi hasil survei dan FGD tersebut dilaksanakan pada bulan November 2025 bertempat di ruang rapat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim Kerja Program Studi Doktor Studi Pembangunan, Tim Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LNKUP) USU, perwakilan dosen pengampu mata kuliah, serta Tim Penjaminan Mutu Fakultas. Agenda pembahasan meliputi penyampaian temuan tracer study, masukan dari FGD, analisis kesenjangan kompetensi lulusan (*competency gap*), serta rekomendasi penyesuaian capaian pembelajaran dan struktur kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Melalui kegiatan ini LINKUP memberikan rekomendasi penyelarasan kurikulum dengan standar nasional pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja untuk menjadi dasar penyusunan dokumen perubahan kurikulum Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU.

2.2 Rumusan Perubahan

Salah satu dasar utama revisi kurikulum adalah penyesuaian beban dan distribusi SKS dalam struktur kurikulum Program Doktor. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan beban belajar pada Program Doktor sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta penyelarasan dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Perubahan tersebut meliputi peninjauan beban SKS mata kuliah wajib, penambahan komponen publikasi ilmiah, penyesuaian SKS riset disertasi, serta penataan kembali distribusi semester agar relevan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang ditargetkan oleh program studi.

Tabel 5. Rumusan Perubahan

Komponen	Kurikulum 2023	Kurikulum Revisi	Keterangan
Mata Kuliah Wajib	52 sks	44 sks	Diperkecil
Seminar Akademik	14 sks	6 sks	Diperkecil
Publikasi Ilmiah	4 sks	7 sks	Diperbesar
Proposal Disertasi	8 sks	16 sks	Diperbesar
Disertasi	28 sks	20 sks	Diperkecil

Tabel 6. Rumusan Kurikulum

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1	Profil lulusan sebelumnya belum disusun dalam bentuk jenis pekerjaan.	Profil lulusan pada kurikulum baru disusun dalam bentuk unjuk kerja/ peran dan ditambahkan satu profil baru yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan saat ini, yaitu yang terkait dengan kemampuan praktis sehingga dapat mengkaji, menyusun program dan menetapkan kebijakan yang terintegrasi untuk berdaya saing ditingkat global.
2	Roadmap rencana jalur riset/ percepatan studi	Diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan rencana jalur riset/ percepatan studi.
3	Distribusi Promotor dan Co-Promotor pada semester 2	Penetapan Pembimbing (Promotor dan Co-Promotor dilakukan pada saat proses seleksi wawancara penerimaan.
4	Perkuliahan Konvensional	Proses perkuliahan dilakukan secara Hybrid menggunakan keunggulan teknologi.

Berdasarkan hasil survei dan FGD dapat disusun beberapa rumusan perubahan antara lain sebagai berikut:

1. Penyesuaian mata kuliah
2. Durasi waktu perkuliahan menjadi 3 tahun
3. Pembagian Dosen Promotor di awal perkuliahan
4. Proses perkuliahan secara Hibrid

2.3 Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat (1)). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Selain itu hal ini juga didukung oleh Permendikbud no.3 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Kurikulum ini sendiri nantinya diharapkan mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis:

A. Landasan Filosofis

Sub bagian ini menjelaskan landasan filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat (KPT, 2020citZais, 1976).

B. Landasan Sosiologis

Sub bagian ini menerangkan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan pribadi dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128).

C. Landasan Psikologis

Sub bagian ini memberikan penjelasan tentang landasan perubahan kurikulum dari perspektif psikologis. Secara khusus, jelaskan bagaimana kurikulum yang diusulkan mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi mereka untuk belajar sepanjang hayat. Dengan kata lain, jelaskan bagaimana kurikulum ini dapat memfasilitasi mahasiswa dalam belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya, dapat mendorong mahasiswa berpikir kritis dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), serta mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (KPT, 2020citZais, 1976, p. 200).

D. Landasan Hukum (KPT, 2020)

Redaksi/rumusan yang diberikan dapat langsung disalin maupun disesuaikan dengan kondisi di Prodi masing-masing sebagai contoh/gambaran untuk memudahkan Bapak/Ibu menyusun dokumen kurikulum.

UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Pendidikan, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendidikan, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan pembeda yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

Pendidikan berbasis luaran (*Outcome-Based Education*) merupakan suatu keharusan saat ini dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan melalui serangkaian proses pembelajaran yang konstruktif, mengakomodasi semua kebutuhan penggunaan lulusan, dan merespon perubahan global yang sangat cepat di dunia, khususnya yang terkait dengan peran dan kesiapan dari lulusan perguruan tinggi. Ada beberapa landasan utama dalam pengembangan suatu kurikulum, jika landasan-landasan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pembentukan kurikulum maka akan terbentuklah kurikulum yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang. Landasan yang mendasari pengembangan kurikulum, yaitu:

Landasan Filosofis dalam pengembangan kurikulum adalah rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis (filosofis) dalam merencanakan, melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum dalam bentuk program (tertulis), maupun kurikulum dalam bentuk pelaksanaan (operasional) di institusi pendidikan. Filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan dan pemikiran-pemikiran filosofis untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Filsafat menelaah tiga pokok persoalan, yaitu hakikat benar-salah (logika), hakikat baik-buruk (etika), dan hakikat indah-buruk (estetika). Oleh karena itu, ketiga pandangan tersebut sangat dibutuhkan dalam pendidikan, terutama dalam mengembangkan kurikulum khususnya untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan, isi atau materi pendidikan, dan sistem evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian pendidikan. Filsafat yang sangat besar pengaruhnya dalam pemikiran pendidikan pada umumnya, dan pendidikan di Indonesia pada khususnya, yaitu: Filsafat Idealisme, Realisme, dan Filsafat Pragmatisme.

Berdasarkan pemikiran filsafat idealisme bahwa tujuan pendidikan harus dikembangkan pada upaya pembentukan karakter, pembentukan bakat insani dan kebajikan sosial sesuai dengan hakikat kemanusiaannya. Sedangkan filsafat realisme memandang bahwa dunia atau realitas adalah bersifat materi, oleh sebab itu, tujuan pendidikan hendaknya dirumuskan terutama diarahkan untuk melakukan penyesuaian dalam hidup dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

Kurikulum didasarkan pada filsafat realisme harus dikembangkan secara komprehensif meliputi pengetahuan yang bersifat sains, sosial, maupun muatan nilai-nilai. Sementara itu, filsafat pragmatisme memandang bahwa nilai baik dan buruk ditentukan

secara eksperimental dalam pengalaman hidup. Oleh karena itu, tujuan pendidikan tidak ada batas akhirnya, sebab pendidikan adalah pertumbuhan sepanjang hayat, proses rekonstruksi yang berlangsung secara terus menerus. Tujuan pendidikan lebih diarahkan pada upaya memperoleh pengalaman yang berguna untuk memecahkan masalah baru dalam kehidupan individu maupun sosial. Implikasi terhadap pengembangan isi atau bahan dalam kurikulum ialah harus memuat pengalaman-pengalaman yang telah teruji, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.

Landasan Sosiologis kurikulum adalah asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi yang dijadikan titik tolak dalam pengembangan kurikulum. Peserta didik berasal dari masyarakat, mendapat pendidikan baik informal, formal, maupun non formal dalam lingkungan masyarakat, diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya harus menjadi landasan dan titik tolak dalam melaksanakan pendidikan, sehingga tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik kekayaan, dan perkembangan masyarakat tersebut. Sosiologi dalam pembahasannya mencakup secara garis besar berupa perkembangan masyarakat dan budaya yang ada pada setiap ragam masyarakat yang ada di Indonesia ini. Karena beraneka ragamnya budaya masyarakat yang ada di negeri ini, sehingga kurikulum dalam perumusannya juga harus menyesuaikan pada budaya masyarakat yang akan menjadi objek pendidikan dan penerima dari hasil pendidikan tersebut.

Landasan Psikologis, dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar-individu, sehingga kondisi psikologis orang yang terlibat di dalamnya sangat mempengaruhi perilaku yang muncul dalam interaksi dengan lingkungan. Perilaku-perilakunya merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupannya, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan kurikulum harus dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik, serta bagaimana peserta didik belajar. Atas dasar itu terdapat dua cabang psikologi yang sangat penting diperhatikan dan besar kaitannya dalam pengembangan kurikulum, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Dikenal ada tiga teori atau pendekatan tentang perkembangan individu, yaitu pendekatan pentahapan (*stage approach*), pendekatan diferensial (*differential approach*), dan pendekatan ipsatif (*ipsative approach*).

Menurut pendekatan pentahapan, perkembangan individu berjalan melalui tahap-tahap perkembangan. Setiap tahap perkembangan mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan tahap yang lainnya. Pendekatan diferensial melihat bahwa individu memiliki persamaan dan perbedaan. Atas dasar perbedaan dan persamaan tersebut individu dikategorikan dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Seperti pengelompokan atas dasar jenis kelamin, ras, agama, status sosial-ekonomi dan lain sebagainya. Kedua pendekatan itu berusaha untuk menarik atau membuat generalisasi yang berlaku untuk semua individu.

Psikologi belajar merupakan studi tentang bagaimana individu belajar, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman. Segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik terjadi karena proses pengalaman yang selanjutnya dapat dikatakan sebagai perilaku belajar. Perubahan-perubahan perilaku yang terjadi karena insting atau karena kematangan serta pengaruh hal-hal yang bersifat kimiawi tidak termasuk belajar. Intinya adalah, bahwa psikologi sangat membantu para pendidik dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran khususnya untuk pengembangan kurikulum.

Landasan Historis, kurikulum selalu perlu disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan zaman, maka perkembangan kurikulum pada suatu saat tertentu diadakan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan pada waktu tertentu. Kurikulum yang dikembangkan pada saat ini, perlu mempertimbangkan apa yang telah dilakukan dan apa yang telah kita capai melalui kurikulum sebelumnya. Begitupula selanjutnya, kita perlu mempertimbangkan kurikulum yang ada sekarang saat mengembangkan kurikulum di masa depan, karena apa yang telah kita lakukan sekarang akan berpengaruh terhadap kurikulum yang akan dikembangkan di masa depan.

Dewasa ini pendidikan dihadapkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, agar kurikulum dapat bertahan kuat, maka pengembangannya harus didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat pula. Pada awalnya, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia masih relatif sederhana, namun sejak abad pertengahan mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa kini banyak didasari oleh penemuan dan hasil pemikiran para filsuf purba seperti Plato, Socrates, Aristoteles, John Dewey, Archimedes, dan lain-lain. Berbagai penemuan teori-teori baru terus berlangsung hingga saat ini dan dipastikan kedepannya akan terus semakin berkembang. Perkembangan teknologi industri mempunyai hubungan timbal-balik dengan pendidikan. Industri dengan teknologi maju memproduksi berbagai macam alat-alat dan bahan yang secara langsung atau tidak langsung dibutuhkan dalam pendidikan dan sekaligus menuntut sumber daya manusia yang handal untuk mengaplikasikannya.

Landasan Yuridis, kurikulum pada dasarnya adalah produk yuridis yang ditetapkan melalui keputusan menteri Pendidikan Nasional RI. Sebagai perwujudan dari kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga legislatif yang mestinya mendasarkan pada konstitusi/UUD. Dengan demikian landasan yuridis pengembangan kurikulum adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2003 tentang Penetapan Universitas Sumatera Utara Sebagai Badan Hukum Milik Negara;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

- 4) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- 5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
- 13) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
- 15) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- 16) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- 17) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
- 18) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);

- 19) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 21) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- 22) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 23) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 24) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
- 25) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
- 26) Permendikbudristdikti No.53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 27) Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU Periode 2016-2021;
- 28) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 02 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
- 29) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 01 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
- 30) Keputusan Majelis Wali Amanat USU Nomor 1/SK/MWA/I/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2020-2024;
- 31) Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020;
- 32) Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana, Magister dan Doktor universitas Sumatera Utara;
- 33) Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 09 Tahun 2021 tentang Kurikulum dengan Implementasi Merdeka belajar Kampus Merdeka di Universitas Sumatera Utara;
- 34) Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 2742/UN5.1.R/SK/KRK/2021 tentang Kodifikasi Mata Kuliah dan Daftar Nama Mata Kuliah Bentuk Bebas (*Free-Form*) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Kegiatan Mahasiswa Lainnya;

- 35) Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Peraturan Akademik.
- 36) Buku Panduan Dekonstruksi dan Penyusunan Kurikulum dengan Pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Sumatera Utara, 2025.
- 37) Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 38) Peraturan Akademik Universitas Sumatera Utara Tahun 2025 tentang Kurikulum Program Pendidikan Tinggi.

BAB II

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas

2.1.1 Visi Universitas Sumatera Utara

“Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”.

2.1.2 Misi Universitas Sumatera Utara

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika,
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

2.1.3 Tujuan Universitas Sumatera Utara

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral, agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2.1.4 Strategi Universitas

1. Memperkuat visi dan komitmen;
2. Merestruktur dan membangun tata kelola lembaga;
3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
10. Meningkatkan kualitas SDM;

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

2.2.1 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

“Menjadi Fakultas yang Memiliki Keunggulan Akademik dan Mampu Bersaing dalam Pengembangan Ilmu dan Riset Terapan Kebijakan Publik Bidang Sosial dan Politik Pada Tataran Global Tahun 2027”.

2.2.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sebagai penjabaran dari visi, maka misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

2.2.3 Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, maka rumusan tujuan yang akan dicapai FISIP USU, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral, agama, serta mampu

- bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
 3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
 4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
 5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan kerja nasional dan internasional;
 6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
 7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2.2.4 Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Memperkuat visi dan komitmen;
2. Merestruktur dan membangun tata kelola lembaga;
3. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
4. Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
5. Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
6. Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
8. Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
9. Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
10. Meningkatkan kualitas SDM.

Dalam mencapai kemajuan institusi serta mendukung Universitas Sumatera Utara dalam mencapai WCU, Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU menyelaraskan untuk membangun institusi dengan Visi dan Misi yang jelas.

2.3 Visi Program Studi Doktor Studi Pembangunan

Visi dari Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU adalah : “Menjadi program studi yang memiliki keunggulan akademik dan mampu bersaing dalam pengembangan ilmu dan penelitian bidang Studi Pembangunan pada tataran Global tahun 2034.”

2.4 Misi Program Studi Doktor Studi Pembangunan

Adapun langkah ataupun tahapan yang harus dilalui oleh Program Doktor Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara untuk dapat mencapai visi adalah:

1. Menghasilkan civitas akademika dan Tendik yang memiliki karakter BINTANG.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang Studi Pembangunan.
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sosial yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan dan pengajaran.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna sehingga mampu meningkatkan sosial pembangunan dengan potensi lokal dan nasional.
5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi terkait pada skala nasional maupun internasional.

2.5 Tujuan Program Studi Doktor Studi Pembangunan

Dalam upaya mewujudkan misi Program Doktor Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, maka tujuan dari program studi adalah:

1. Lulusan yang berkualifikasi akademik dan berintegritas tinggi.
2. Program Doktor Studi Pembangunan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Strata 3 program multidisiplin dan interdisiplin di bidang ilmu sosial yang menyandingkan dan mengelaborasi pengetahuan lokal Sumatera Utara untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengkaji, meneliti, dan memecahkan masalah pembangunan sosial secara komprehensif dengan orientasi Pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian permasalahan aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral dan hati nurani.
3. Melaksanakan dan mengembangkan kualitas penelitian akademik dan pengembangan keilmuan multidisiplin guna menghasilkan teori, pemikiran baru, dan konsep baru.
4. Melaksanakan Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang studi pembangunan yang berguna bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
5. Penelitian dan pengembangan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat.

6. Pengabdian masyarakat yang berguna bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
7. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika.

2.6 Strategi

Adapun pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi yang dilakukan oleh Program Doktor Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara sebagai strategi dalam mewujudkan tujuannya, adalah:

1. Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga-lembaga atau organisasi eksternal
2. Mempertahankan keunggulan kompetitif melalui kekhas-an visi dan metode pembelajaran dibandingkan perguruan tinggi lainnya.
3. Mengimplementasikan standar pelayanan prima dalam semua aktivitas pelayanan di prodi.
4. Mengoptimalkan daya tampung dengan cara penambahan sarana/ prasarana proses belajar mengajar bekerja sama dengan fakultas maupun universitas.
5. Secara berkelanjutan mengupdate konten pengajaran mengikuti perkembangan yang terjadi pada bidang ilmu pembangunan, dan kebutuhan pengguna lulusan dan tantangan perkembangan zaman.
6. Melaksanakan kuliah tamu dan para alumni yang sukses dan praktisi sukses lainnya untuk memberikan tambahan wawasan praktek dalam dunia kerja dalam rangka memperkuat jejaring dan keilmuan.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan pihak terkait, khususnya dalam peningkatan kompetensi lulusan sebagai upaya membangun kesepakatan kerjasama dengan instansi lain dalam lingkup nasional maupun internasional di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.7 University Value

Universitas Sumatera Utara merumuskan tata nilai utama dalam menciptakan lulusan yang berkarakter. Oleh karenanya, Program Doktor Studi Pembangunan FISIP Universitas Sumatera Utara memiliki lulusan berkarakter BINTANG dengan keunggulan TALENTA di bidang Pembangunan Sosial.

Istilah BINTANG diartikan sebagai lulusan yang Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, serta Tangguh dan Arif. Insan USU diharapkan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan senantiasa memohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antarpemeluk agama yang berbeda-beda. Inovatif yang berintegritas dimaksudkan dengan Insan USU perlu berinovasi di berbagai bidang keilmuan dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme serta Tangguh dan Arif diartikan Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Istilah Insan USU berkeunggulan TALENTA diartikan sebagai berikut:

1. ***Tropical Science and Medicine***, Sumatera Utara berada dikawasan tropis yang memiliki penyakit infeksi dan noninfeksi yang hanya ada dikawasan tropis saja (endemik) sehingga menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Universitas Sumatera Utara dalam mengembangkan pencegahan dan pengobatan yang sesuai dengan daerah tropis dengan melibatkan berbagai bidang keilmuan.
2. ***Agroindustry***, Sumatera Utara memiliki daerah pertanian yang subur mulai dari sayur-sayuran, buah-buahan, kelapa sawit hingga kakao. Namun pemanfaatannya selama ini hanya sebagai bahan mentah tanpa nilai tambah. Universitas Sumatera Utara memiliki tugas untuk membangun dan mengembangkan bidang agroindustry dari hulu ke hilir dengan berbagai macam pendekatan seperti pendekatan pertanian, ekonomi, budaya, keteknikan, MIPA, social politik dan hukum dalam pengembangannya.
3. ***Local Wisdom***, Sumatera Utara memiliki keragaman suku yang luar biasa, *Local wisdom* di Sumatera Utara menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga dan memelihara tradisi turun temurun. Universitas Sumatera Utara berupaya untuk memanfaatkan dan memelihara *Local wisdom* di Sumatera Utara agar tidak hanya menjadi ciri khas suatu suku, tetapi dapat diberdayakan untuk masyarakat Sumatera Utara sendiri dengan memanfaatkan berbagai bidang keilmuan.
4. ***Energy (sustainable)***, Masalah ketersediaan sumber energi merupakan masalah yang sedang dihadapi dunia sekarang dan masa depan, sehingga diperlukan sumber energi alternatif yang dapat menentukan keberlangsungan sumber energi kedepannya. Universitas Sumatera Utara diharapkan dapat menjadi Universitas yang mengembangkann sumber energi alternative yang dapat dimanfaatkan masyarakat kedepannya.
5. ***Natural Resources (Biodiversity, Forest, marine, mine, tourism)***, Sumber daya alam yang berlimpah mencakup keanekaragaman hayati, hutan, laut, tambang, dan bentang alam dengan keunikan yang dimiliki Sumatera Utara. Sumber sandang, pangan, dan papan, serta obat-obatan baru dapat berasal dari keanekaragaman hayati di hutan dan di laut. Bahan tambang yang terkandung di bumi Sumatera Utara belum dieksplorasi secara optimal sehingga potensi bahan tambang dan turunannya belum dimanfaatkan dengan baik oleh rakyat. Nanoteknologi dan *advanced material* dapat dikembangkan dari sumber daya alam yang beragam ini. Bentang alam yang indah memiliki potensi untuk dikelola sebagai tujuan wisata. Bidang keilmuan seperti pertanian, MIPA, keteknikan, ilmu budaya, sosial, hukum, dan ekonomi dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mengembangkan kemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam ini.

6. *Technology (appropriate)*, Teknologi tepat guna merupakan teknologi praktis yang dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Teknologi ini dapat berupa program, alat, dan jasa. Pengembangan teknologi ini memerlukan kerja sama yang baik antara perancang dan pengguna. Oleh karenanya, penting dilibatkan pendekatan social budaya dalam penerapannya. Bidang keilmuan seperti keteknikan, TIK, MIPA, hukum, dan ekonomi merupakan cabang ilmu yang sangat berperan dalam pengembangan teknologi ini.
7. *Arts (ethnic)*, Sumatera Utara dengan keberagaman etnis menyumbang keragaman seni dan budaya. Banyak hal yang bersifat seni etnis dapat mewarnai kehidupan. Seni yang ada, termasuk seni etnis, belum dikaji secara optimal. Telaah seni perlu melibatkan disiplin ilmu, antara lain, antropologi, sosiologi, ilmu budaya, keteknikan, TIK, dan MIPA.

Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU memiliki kekuatan lokal pada pembangunan sosial politik lokal yang dielaborasi dari teori dan isu-isu pembangunan. Penelitian yang terkait di isu pembangunan sosial politik serta pengabdian yang mengarah pada pembangunan ekonomi desa dan umkm pada destinasi wisata.

BAB III

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 Profil Lulusan

Menjawab tantangan dari *output* capaian lulusan Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU menuntut lulusannya untuk memahami perkembangan Ipteks dan perubahan zaman dimana era industri/digital 5.0. Kemudian, transformasi kehidupan sosial yang telah mengubah berbagai cara hidup dan kebiasaan masyarakat dalam system pemerintahan dan industry dunia usaha Proses pembelajaran di Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU harus sudah mulai memperkenalkan *society* 5.0 atau masyarakat 5.0 di mana teknologi digital diaplikasikan dan berpusat pada kehidupan manusia. Adapun tujuan penerapan ini adalah untuk mewujudkan tempat di mana masyarakat dapat menikmati hidupnya. Proses pembelajaran harus terbuka terhadap era masyarakat 5.0 untuk meningkatkan pertumbuhan pada masa depan, dimana data yang berperan menghubungkan dan menggerakkan segalanya bahkan membantu mengisi kesenjangan antara yang kaya dan kurang beruntung serta kawasan terpencil.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, sistem pendidikan dan pengajaran di Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU, dirancang berubah dengan menerapkan system pembelajaran menjadi dua bagian. Pertama system pembelajaran dilaksanakan secara konvensional dan kedua system pembelajaran dilaksanakan dengan berbasis pada riset. Selaras dengan rencana kebijakan USU mengenai *research-based university*, Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU berupaya mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dan riset dengan cara membuka seluas mungkin peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek riset yang relevan. Selain ini mahasiswa juga distimulasi untuk terlibat dalam *participatory research* dengan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Upaya ini berhasil meningkatkan publikasi mahasiswa baik dalam bentuk makalah jurnal nasional/internasional, makalah kebijakan (*policy paper*), atau artikel di media massa. Sebab, pada jenjang Pendidikan strata 3 yang diharapkan bukan hanya fisik seseorang hadir di ruang kelas tetapi bagaimana mahasiswa mampu menyerap, memahami teori dan mampu memberikan solusi dari novelty penelitian yang dilakukannya.

Program Doktor Studi pembangunan FISIP USU merupakan institusi keilmuan pengetahuan yang berkembang melalui studi multi-disiplin atas permasalahan pembangunan. Watak multi-disiplin Studi Pembangunan merupakan konsekuensi alamiah dari watak multidimensional permasalahan pembangunan itu sendiri. Sebagai ilmu pengetahuan, Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU tersusun atas tiga unsur pokok yang saling berkaitan: unsur normatif (nilai-nilai dan prinsip-prinsip etika); unsur deskriptif (teori-teori, model-model); dan unsur preskriptif (strategi, skenario, rancangan kesisteman). Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dibutuhkan bagi mereka yang ingin meningkatkan sumbangsihnya dalam menjawab permasalahan pembangunan: para pembuat kebijakan, pelaku administrasi publik, pelaku usaha dan perbankan, pelaku

LSM, pelaku riset dan iptek, pelaku politik, dan unsur-unsur sosial lain di masyarakat.

Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU akan didukung sumber daya yang *match* dengan dunia pendidikan dan dunia industri. Lulusan Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU pasca kampus dapat menjadi Akademisi, Konsultan Pembangunan, Praktisi Pembangunan dan Birokrat. Profil ini ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Tabel 1. Rumusan Profil Lulusan

No	Kode PL	Profil Lulusan	Profesi
1	PL01	Lulusan memiliki kemampuan untuk dalam menciptakan penelitian atau bentuk lainnya yang setara bersifat orisinil dan teruji terkait dengan studi pembangunan serta menyebarkanluaskannya, khususnya dalam bidang studi pembangunan sosial dengan pendekatan multidisiplin/transdisiplin dengan menginternalisasi tata nilai BINTANG.	Peneliti Praktisi Pembangunan Konsultan ...
2	PL02	Lulusan memiliki kemampuan dalam merancang kebijakan atau proyek terkait studi pembangunan melalui analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan.	
4	PL03	Lulusan memiliki kemampuan mengatasi dan memberi solusi/ rekomendasi terhadap masalah studi pembangunan yang ada di masyarakat dengan mengembangkan kemampuan managerial, teknologi dan komunikasi.	

3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL merupakan sesuatu yang berorientasi pada kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan pada Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU. Capaian Pembelajaran Lulusan harus dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemenristekdikti). Pada spesifikasi CPL terdiri dari unsur-unsur yang harus memenuhi kebutuhan pengguna lulusan, unsur-unsur tersebut yaitu: keterampilan umum, keterampilan khusus, penguasaan pengetahuan, dan rumusan sikap. Unsur rumusan sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal yang berlaku, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri khusus lulusan pada Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU. Unsur keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan

dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi KKNI yang sesuai dengan jenjang pendidikannya. Mengembangkan ilmu studi pembangunan dalam berbagai aspek pengetahuan dengan menerapkan perspektif interdisipliner dan konsepsi pembangunan berkelanjutan. Rumusan CPL Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Rumusan CPL Program Studi

No	Kode	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan
1	CPL01	Menguasai konsep dan teori ilmu-ilmu sosial dalam memecahkan masalah dan menyampaikan gagasan ilmiah terkait dengan hasil riset studi pembangunan secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa nasional dan internasional secara baik dan benar dalam perkembangan ilmu sosial.
2	CPL02	Mampu merancang perencanaan pembangunan dan program kerjanya berbasis kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyelesaikan masalah pembangunan secara terencana dan berkelanjutan dengan menerapkan nilai-nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3	CPL03	Mampu melakukan pengembangan dalam pembangunan sosial sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat yang berorientasi pada kearifan lokal.
4	CPL04	Mampu mengevaluasi dan berfikir filosofis dengan memanfaatkan paradigm ilmu sosial dan IPTEKS untuk membantu menghasilkan model dan pendekatan komunikasi dalam proses pemecahan masalah masyarakat dan negara di bidang sosial pembangunan.

Dalam pelaksanaannya, CPL yang dirumuskan haruslah menyasar pada pembentukan Profil Lulusan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, keselarasan antara PL dan CPL sangat diperlukan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pemetaan CPL PRODI terhadap PL

No	Kode CPL	Profil Lulusan (PL)		
		PL01	PL02	PL03
1.	CPL01	V		
2.	CPL02	V		V
3.	CPL03		V	
4.	CPL04		V	

3.3 Penetapan Bahan Kajian

Penentuan bahan kajian tidak terlepas dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menjadi acuan untuk menentukan sejumlah kemampuan yang harus dipelajari atau kompetensi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program Doktor Studi Pembangunan sehingga tercapai profil lulusan ilmunan yang unggul dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan studi pembangunan serta teruji sebagai *Problem Solver* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di era Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*. Penyusunan bahan kajian tentunya juga tidak terlepas dari pembentukan mata kuliah. Hal ini dilandasi oleh dua hal penting dalam penyusunan mata kuliah, yaitu: 1) pemilihan butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah (diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap), dan (2) pemilahan bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL, yang secara simultan kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah tersebut, seperti yang terlihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Rumusan Bahan Kajian (BK)

No	Kode BK	Bahan Kajian	Kategori	Referensi
1	BK01	Formulasi Riset Studi Pustaka	Pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan ilmu studi pembangunan khususnya bidang sosial.	Robert K YIN <i>(Case Study Research)</i> <i>John Curtis, Taylor and Francis.</i> <i>(The Plan Formulation Method)</i>
2	BK02	Analisis Kebijakan	Pengetahuan mengenai realisasi pembangunan sosial yang melibatkan isu-isupembangunan terkini dan kearifan lokal.	Subarsono (Analisis Kebijakan Publik : Konsep Teori dan Aplikasi)

				Edward III <i>(Public Policy Implementing)</i>
3	BK03	Evaluasi Kebijakan	Pengetahuan mengenai metode evaluasi kebijakan pembangunan dan kearifan lokal.	Rian Nugroho (Evaluasi Kebijakan Publik) Parson Wayne <i>(Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis)</i>
4	BK04	Identifikasi Kebijakan Pembangunan	Pengetahuan mengenai strategi dan kebijakan pembangunan serta mengidentifikasi masalah-masalah pembangunan dan perubahan sosial.	Adisasmita (Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah) Stefan Neumeire <i>(Social innovation in rural development: identifying the key factors of success)</i>
5	BK05	Rekomendasi Pembangunan Sosial	Pengetahuan mengenai pemberian rekomendasi yang meliputi: hasil evaluasi, identifikasi, dan	Adisasmita (Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan

			perencanaan pembangunan sosial yang berkelanjutan.	Pertumbuhan Wilayah) Stefan Neumeire <i>(Social innovation in rural development: identifying the key factors of success)</i>
--	--	--	---	---

Tabel 5. Pemetaan CPL terhadap BK

CPL\BK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05
CPL01	V		V		
CPL02		V		V	
CPL03			V		V
CPL04	V	V		V	
CPL05	V	V			V
CPL06					
CPL07		V			
CPL08			V		
CPL09				V	
CPL10	V				V
CPL11			V		
CPL12					

Tabel 6. Pembentukan Mata Kuliah dan Penetapan Bobot SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Kelompok	Bentuk Pembelajaran	SKS
DSP7100	Filsafat Sains	Wajib	Kuliah	3
DSP7102	Metodologi Penelitian	Wajib	Kuliah	3
DSP7103	Teori dan Isu Pembangunan	Wajib	Kuliah	3
DSP7211	Kajian Mandiri	Wajib	Pembimbingan Mandiri	3
DSP7206	Sumber Daya Alam dan Pembangunan	Pilihan	Kuliah	2
DSP7207	Pembangunan Politik	Pilihan	Kuliah	2
DSP7208	Kebijakan Publik dan Pembangunan	Pilihan	Kuliah	2
DSP7250	Ujian Kualifikasi	Wajib	Evaluasi Akademik	1
DSP7290	Seminar Rencana Tugas Akhir	Wajib	Seminar	2
DSP8191	Tugas Akhir I	Wajib	Penelitian/Disertasi	6
DSP8193	Publikasi Ilmiah	Wajib	Publikasi	2
DSP8291	Tugas Akhir II	Wajib	Penelitian/Disertasi	6
DSP8292	Seminar Ilmiah	Wajib	Seminar	2
DSP8293	Publikasi Internasional Terindeks Scopus	Wajib	Publikasi	5
DSP8298	Seminar Hasil	Wajib	Seminar	2
DSP8299	Ujian Tertutup	Wajib	Evaluasi Akademik	2
DSP9000	Ujian Terbuka	Wajib	Evaluasi Akademik	2

Tabel 7. Pemetaan CPL – BK – MK

CPL	BK yang Relevan	Mata Kuliah (MK) yang Berkontribusi
CPL01	BK02	DSP7102
CPL02	BK02, BK04	DSP7102, DSP7207
CPL03	BK03, BK05	DSP7103, DSP7206/DSP7208
CPL04	BK01, BK02	DSP7100, DSP7102
CPL05	BK02, BK05	DSP7102, DSP7208
CPL06	-	-
CPL07	BK02	DSP7102
CPL08	BK03	DSP7103
CPL09	BK04	DSP7207
CPL10	BK05	DSP7208
CPL11	BK02	DSP7102
CPL12	-	-

BAB IV

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

4.1 Struktur Kurikulum

Stuktur kurikulum berdasarkan pada susunan mata kuliah yang ditempuh dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dengan estimasi masa studi tiga tahun, sebagaimana yang tergambar dalam Tabel 4.1

Struktur Kurikulum Program Studi Doktor
Studi Pembangunan (S-3) Jalur Reguler

Semester	Kode Mata kuliah	Mata kuliah	Sks	Keterangan
I	DSP7100	Filsafat Sains	3	Wajib
	DSP7102	Metodologi Penelitian	3	Wajib
	DSP7103	Teori dan Isu Pembangunan	3	Wajib
JUMLAH			9	
II	DSP7211	Kajian Mandiri	3	Wajib
	DSP7206	Sumber Daya Alam dan Pembangunan	2	Pilihan
	DSP7207	Pembangunan Politik	2	Pilihan
	DSP7208	Kebijakan Publik dan Pembangunan	2	Pilihan
	DSP7250	Ujian Kualifikasi	1	Wajib
	DSP7290	Seminar Rencana Tugas Akhir	2	Wajib
JUMLAH			8	Pilih 1 MK Pilihan
III	DSP8191	Tugas Akhir 1	6	Wajib
	DSP8193	Publikasi Ilmiah	2	Wajib
JUMLAH			8	
IV	DSP8291	Tugas Akhir II	8	Wajib
	DSP8292	Seminar Ilmiah	2	Wajib
JUMLAH			10	
V	DSP8293	Publikasi Internasional Terindeks Scopus	5	Wajib
	DSP8298	Seminar Hasil	2	Wajib
JUMLAH			7	
VI	DSP8299	Ujian Tertutup	2	Wajib
	DSP9000	Ujian Terbuka	2	Wajib
JUMLAH			4	
Total SKS			46	

Keterangan Tabel:

1. Jumlah SKS yang harus lulus : 46 sks
2. Jumlah SKS mata kuliah wajib : 44 sks
3. Jumlah SKS mata kuliah pilihan yang wajib diambil: 2 sks

Tabel 4.2 Tabel Organisasi Mata Kuliah

Kelompok Pembelajaran	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Wajib/Pilihan
Mata Kuliah Dasar Keilmuan	DSP7100	Filsafat Sains	3	Wajib
	DSP7102	Metodologi Penelitian	3	Wajib
	DSP7103	Teori dan Isu Pembangunan	3	Wajib
Mata Kuliah Bidang Keilmuan	DSP7206	Sumber Daya Alam dan Pembangunan	2	Pilihan
	DSP7207	Pembangunan Politik	2	Pilihan
	DSP7208	Kebijakan Publik dan Pembangunan	2	Pilihan
Mata Kuliah Penunjang Akademik	DSP7211	Kajian Mandiri	3	Wajib
	DSP7250	Ujian Kualifikasi	1	Wajib
	DSP7290	Seminar Rencana Tugas Akhir	2	Wajib
Mata Kuliah Disertasi	DSP8191	Tugas Akhir I	6	Wajib
	DSP8193	Publikasi Ilmiah	2	Wajib
	DSP8291	Tugas Akhir II	6	Wajib
	DSP8292	Seminar Ilmiah	2	Wajib
	DSP8293	Publikasi Internasional Terindeks Scopus	5	Wajib
	DSP8298	Seminar Hasil	2	Wajib
	DSP8299	Ujian Tertutup	2	Wajib
	DSP9000	Ujian Terbuka	2	Wajib

Tabel 4.3 Peta Pemenuhan CPL terhadap Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah	CPL yang Dipenuhi
DSP7100	Filsafat Sains	CPL04
DSP7102	Metodologi Penelitian	CPL01, CPL02, CPL07, CPL11
DSP7103	Teori dan Isu Pembangunan	CPL03, CPL08
DSP7206	Sumber Daya Alam dan Pembangunan	CPL10
DSP7207	Pembangunan Politik	CPL02, CPL09
DSP7208	Kebijakan Publik dan Pembangunan	CPL03, CPL05, CPL10
DSP7211	Kajian Mandiri	CPL05
DSP7250	Ujian Kualifikasi	CPL07
DSP7290	Seminar Rencana Tugas Akhir	CPL07
DSP8191	Tugas Akhir I	CPL08
DSP8193	Publikasi Ilmiah	CPL12
DSP8291	Tugas Akhir II	CPL08
DSP8292	Seminar Ilmiah	CPL12
DSP8293	Publikasi Internasional Terindeks Scopus	CPL12
DSP8298	Seminar Hasil	CPL12
DSP8299	Ujian Tertutup	CPL12
DSP9000	Ujian Terbuka	CPL12

Tabel 4.4 Daftar Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Kode MK	Mata Kuliah	Tautan RPS
DSP7100	Filsafat Sains	https://h7.cl/1i4uH
DSP7102	Metodologi Penelitian	https://h7.cl/1i4uH
DSP7103	Teori dan Isu Pembangunan	https://h7.cl/1i4uH
DSP7206	Sumber Daya Alam dan Pembangunan	https://h7.cl/1i4uH
DSP7207	Pembangunan Politik	https://h7.cl/1i4uH
DSP7208	Kebijakan Publik dan Pembangunan	https://h7.cl/1i4uH
DSP7211	Kajian Mandiri	https://h7.cl/1i4uH
DSP7250	Ujian Kualifikasi	https://h7.cl/1i4uH
DSP7290	Seminar Rencana Tugas Akhir	https://h7.cl/1i4uH
DSP8191	Tugas Akhir I	https://h7.cl/1i4uH
DSP8193	Publikasi Ilmiah	https://h7.cl/1i4uH

DSP8291	Tugas Akhir II	https://h7.cl/1i4uH
DSP8292	Seminar Ilmiah	https://h7.cl/1i4uH
DSP8293	Publikasi Internasional Terindeks Scopus	https://h7.cl/1i4uH
DSP8298	Seminar Hasil	https://h7.cl/1i4uH
DSP8299	Ujian Tertutup	https://h7.cl/1i4uH
DSP9000	Ujian Terbuka	https://h7.cl/1i4uH

4.2 Deskripsi Mata Kuliah

1. Filsafat Sains

Nama Mata Kuliah : Filsafat Sains

Kode Mata Kuliah : DSP7100

Beban Studi : 3 SKS

Semester : 1 (satu)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mengkaji konsep dasar tentang filsafat sains, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya, serta kaitannya dengan kompetensi program studi. Mata kuliah ini juga akan mengkaji perkembangan ilmu dalam dimensi ontologis, epistemologis dan aksiologis, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mendeskripsikan secara luas dan mendalam tentang hakikat, proses, dan perkembangan pemikiran filsafat dan ilmu pengetahuan serta menerapkannya dalam kegiatan penelitian.

2. Metodologi Penelitian

Nama Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Kode Mata Kuliah : DSP7102

Beban Studi : 3 SKS

Semester : 1 (satu)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini berisi tentang proses ilmiah tentang tahapan penelitian, jenis-jenis penelitian, perumusan masalah, kajian literatur, teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, pengembangan instrumen, teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik keabsahan data, teknik penulisan.

3. Teori dan Isu Pembangunan

Nama Mata Kuliah : Teori dan Isu Pembangunan

Kode Mata Kuliah : DSP7103

Beban Studi : 3 SKS

Semester : 1 (satu)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini berisi tentang mata kuliah dasar yang berisi kajian tentang isu-isu pembangunan yang dianalisis dari teori-teori pokok pembangunan yang kemudian dikembangkan sesuai dengan isu-isu aktual pada tingkat global maupun nasional.

4. Kajian Mandiri

Nama Mata Kuliah : Kajian Mandiri

Kode Mata Kuliah : DSP7211

Beban Studi : 3 SKS

Semester : 3 (tiga)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah yang diwajibkan yang berkaitan dengan isu dan perkembangan penelitian yang meliputi arah dan perkembangan penelitian mahasiswa.

5. Sumber Daya Alam dan Pembangunan

Nama Mata Kuliah : Sumber Daya Alam dan Pembangunan

Kode Mata Kuliah : DSP7206

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 3 (tiga)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini adalah mata kuliah ini diselenggarakan pada semester 1, mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar (tematik dan analisis) sumberdaya alam dan pembangunan sosial, dan bagian kedua mengenai konsep dasar (tematik dan analisis) sumberdaya alam yang berkelanjutan dari muara kebijakan.

6. Pembangunan Politik

Nama Mata Kuliah : Pembangunan Politik

Kode Mata Kuliah : DSP7207

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 3 (tiga)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini adalah mata kuliah ini pilihan yang menjelaskan tentang konsep, definisi, dan teori-teori tentang pembangunan politik, hubungan pembangunan politik dengan pendidikan politik, perspektif, isu dan strategi

7. Kebijakan Publik dan Pembangunan

Nama Mata Kuliah : Kebijakan Publik dan Pembangunan

Kode Mata Kuliah : DSP7208

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 3 (tiga)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini adalah mata kuliah ini pilihan yang menjelaskan tentang kebijakan Pembangunan yang pada dasarnya menggabungkan beberapa disiplin ilmu, utamanya disiplin ilmu kebijakan publik dan pembangunan yang dalam praktiknya berkaitan dengan hukum tata negara dan administrasi negara.

8. Ujian Kualifikasi

Nama Mata Kuliah : Ujian Kualifikasi

Kode Mata Kuliah : DSP7250

Beban Studi : 1SKS

Semester : 2 (dua)

Deskripsi Mata Kuliah: Mata Kuliah ini merupakan ujian yang dilakukan untuk menilai kelayakan mahasiswa program S3 Doktor Studi Pembangunan untuk menjadi kandidat Doktor. Penyelenggaraan ujian dilaksanakan untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa secara komprehensif dalam melakukan sintesis berbagai keilmuan yang terkait dengan rencana penelitian disertasi.

9. Seminar Rencana Tugas Akhir

Nama Mata Kuliah : Seminar Rencana Tugas Akhir

Kode Mata Kuliah : DSP7290

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 2 (dua)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan tahapan seminar rencana penelitian untuk mempresentasikan rencana Disertasi yang akan diselesaikan dalam menempuh proses pembelajaran di Program Doktor Studi Pembangunan.

10. Tugas Akhir I

Nama Mata Kuliah : Tugas Akhir I

Kode Mata Kuliah : DSP8191

Beban Studi : 6 SKS

Semester : 3 (tiga)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran yang memberikan ruang untuk mahasiswa mempertanggungjawabkan proses kemajuan penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru sebelum menuju pada ujian tertutup.

11. Publikasi Ilmiah

Nama Mata Kuliah : Publikasi Ilmiah

Kode Mata Kuliah : DSP8193

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 3 (tiga)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan tahapan lanjutan untuk mempresentasikan hasil lapangan tentang temuan disertasi yang dipresentasikan dalam kegiatan internasional dalam menempuh proses pembelajaran di Program Doktor Studi Pembangunan.

12. Nama Mata Kuliah : Tugas Akhir II

Kode Mata Kuliah : DSP8291

Beban Studi : 6 SKS

Semester : 4 (empat)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran lanjutan yang memberikan ruang untuk mahasiswa mempertanggungjawabkan proses kemajuan penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru sebelum menuju pada ujian tertutup.

13. Seminar Ilmiah

Nama Mata Kuliah : Seminar Ilmiah

Kode Mata Kuliah : DSP8292

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 4 (empat)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata Kuliah ini merupakan proses lanjutan penyelesaian karya disertasi yang dijadikan sebagai bukti terkait dengan kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan temuan baru pada suatu disiplin ilmu sesuai dengan bidang pembangunan, yang disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program doktor (S3) atau memperoleh peringkat doktor.

14. Publikasi Internasional Terindeks Scopus

Nama Mata Kuliah : Publikasi Internasional Terindeks Scopus

Kode Mata Kuliah : DSP8293

Beban Studi : 5 SKS

Semester : 5 (lima)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran lanjutan yang sebagai bagian dari hasil penelitian mahasiswa mengenai ide-ide terbaru dan inovatif dalam rangka pengembangan hubungan kolegal dan kesejawatan dalam forum global/ internasional yang menyatukan jaringan kemanusiaan di dunia untuk meningkatkan kualitas akademik.

15. Seminar Hasil

Nama Mata Kuliah : Seminar Hasil

Kode Mata Kuliah : DSP8298

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 5 (lima)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran tahap II yang memberikan ruang untuk mahasiswa mempertanggungjawabkan proses kemajuan penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru sebelum menuju pada ujian tertutup.

16. Ujian Tertutup

Nama Mata Kuliah : Ujian Tertutup

Kode Mata Kuliah : DSP8299

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 6 (enam)

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran yang memberikan ruang untuk mahasiswa mempresentasikan hasil perbaikan disertasi dari

pelaksanaan ujian yang sudah diselenggarakan dalam seminar hasil, dan atau seminar kemajuan 1 dan 2.

17. Ujian Terbuka

Nama Mata Kuliah : Ujian Terbuka

Kode Mata Kuliah : DSP9000

Beban Studi : 2 SKS

Semester : 6 (enam)

Deskripsi Mata Kuliah : Merupakan tahap final dalam penilaian menyeluruh mengenai penguasaan mahasiswa terhadap sejumlah mata kuliah yang telah diberikan di dalam program studi yang diikuti. Pertanyaan-pertanyaan dalam ujian komprehensif diarahkan kepada pembulatan penguasaan semua mata kuliah yang telah diterima oleh mahasiswa.

BAB V

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

5.1 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang diberikan. Metode Pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU secara garis besar terdiri atas kegiatan:

1. Kuliah/Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dimana seorang dosen menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada mahasiswa. Proses penyampaian tersebut bias dibantu atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan lainnya

Metode ceramah didalamnya sangat mengutamakan ucapan dari seorang dosen. Oleh karenanya, seorang dosen jika menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajarannya harus menggunakan vokal atau ucapan yang jelas agar mahasiswa mengerti dengan apa yang disampaikan dan kalimat yang diucapkan mudah dipahami oleh mahasiswa serta apa yang disampaikan oleh dosen tersebut jangan monoton sehingga metode ceramah termanfaatkan dengan baik. Metode ini tidak hanya bias dilakukan dengan tatap muka langsung namun juga dapat dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media aplikasi *Zoom* dan *GoogleMeet*.

2. Praktikum

Praktikum merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan pada suatu tempat tertentu dimana mahasiswa berperan secara aktif dalam menyelesaikan rubrik/problem yang diberikan melalui penggunaan alat, bahan, metode tertentu. Metode praktikum dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep- konsep ilmiah, membuat keterkaitan antara teori dengan praktek, membantu mengembangkan skills observasi menggunakan alat dan membantu membangun pemahaman penyelidikan ilmiah

Praktikum membuat mahasiswa lebih diarahkan pada eksperimental learning (belajar berdasarkan pengalaman konkret), diskusi dengan teman, yang selanjutnya akan diperoleh ide dan konsep baru. Metode pembelajaran ini perlu didukung dengan fasilitas laboratorium dan alat-alat praktik yang memadai agar dapat mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

3. Presentasi

Metode presentasi adalah suatu desain pembelajaran yang diwajibkan kepada mahasiswa agar dapat berpikir kritis sebagai kemampuan untuk memandang suatu permasalahan secara objektif dan rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan fakta yang terlihat. Melalui presentasi, mahasiswa akan dilatih untuk berpikir kritis sehingga mampu mengidentifikasi masalah dan memilah informasi yang relevan untuk dapat diselesaikan. Presentasi memicu diskusi antar mahasiswa. Oleh karenanya,

mahasiswa yang menjadi pemateri harus memiliki kemampuan untuk memahami hubungan yang logis antara ide dan argumen sehingga bisa menimbulkan pernyataan yang tepat. Metode ini membuat mahasiswa mampu berpikir kritis, tidak mudah percaya dengan perkataan orang lain, dan menghindari salah persepsi.

4. Diskusi

Di dalam kehidupan manusia sebagai pribadi maupun makhluk sosial, menemukan banyak masalah yang dihadapi yang perlu dipecahkan. Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dibutuhkan bagi mereka yang ingin meningkatkan sumbangsinya dalam menjawab permasalahan pembangunan: para pembuat kebijakan, pelaku administrasi publik, pelaku usaha dan perbankan, pelaku LSM, pelaku riset dan iptek, pelaku politik, dan unsur-unsur sosial lain di masyarakat. Metode diskusi ini mendorong penetapan masalah, investigasi dan persuasi yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, satu dari elemen terpenting metode diskusi adalah termasuk didalamnya diskusi secara kolaboratif isu yang ada pada masalah. Dengan cara itu, mahasiswa dapat mengidentifikasi apa yang mereka ketahui dan apa yang perlu mereka ketahui dengan tujuan untuk memahami dan menetapkan masalah untuk diinvestigasi. Dengan adanya diskusi kolaboratif tersebut, mahasiswa saling berinteraksi dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran. Diskusi bisa dilakukan antara dosen dengan mahasiswa setelah dosen memaparkan materi-materi perkuliahan.

5. Studi Kasus

Pada sistem pembelajaran, sebagai calon doctor penggunaannya dilakukan dengan konsep *mini research* hal ini dilakukan dengan tujuan utama dari *case-based learning* dengan membangun empati dan nalar kritis mahasiswa. Level kognitif pada taksonomi Bloom di model pembelajaran ini adalah level analisis dan evaluasi. Cara berpikir kritis adalah cara berpikir yang tidak puas hanya bermain di permukaan, tetapi ingin menggali dan menyelami lebih dalam, mencari akar masalah secara radikal (*radix*=akar), memaknai makna di balik makna, mendalami situasi di belakang layar suatu peristiwa. Format pembelajaran yang terjadi di kelas tidak lagi ceramah panjang, tetapi proses konfirmasi, diskusi, dan bahkan debat dari apa yang ditemukan di lapangan.

Tabel 5.2. Matriks Keselarasan Mata Kuliah dan Metode Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran				
		Ceramah	Praktikum	Presentasi	Diskusi	Studi Kasus
1	Filsafat Sains	v	v	v	v	v
2	Metodologi Penelitian	v	v	v	v	v
3	Teori dan Isu Pembangunan	v	v	v	v	v
4	Kajian Mandiri	v	v	v	v	v
5	Sumber Daya Alam dan Pembangunan	v	v	v	v	v
6	Pembangunan Politik	v	v	v	v	v
7	Kebijakan Publik dan Pembangunan	v	v	v	v	v
8	Ujian Kualifikasi			v		
9	Seminar Rencana Tugas Akhir			v	v	
10	Tugas Akhir I & II			v	v	
11	Publikasi Ilmiah			v		
12	Seminar Ilmiah			v		
13	Publikasi Internasional Terindeks Scopus			v		
14	Seminar Hasil			v		
15	Ujian Tertutup			v		
16	Ujian Terbuka			v		

5.3 Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran merupakan sebuah proses berkelanjutan yang digunakan untuk memahami, menilai dan memperbaiki proses belajar mahasiswa. Proses ini dilakukan untuk melihat hasil capaian belajar mahasiswa dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang ingin dicapai. Bentuk asesmen yang diterapkan di Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU secara garis besar terdiri atas: Kehadiran, Quiz, UAS, UTS, dan tugas terstruktur. Dari hasil asesmen dilakukan penilaian oleh setiap dosen pengasuh

terhadap mata kuliah yangdiasuhnya dengan berpedoman pada Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Metode asesmen secara langsung merupakan asesmen yang dilakukan dengan memeriksa secara langsung unjuk kerja mahasiswa pada satu capaian pembelajaran tertentu. Metode asesmen secara langsung yang dilakukan di Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU berupa ujian yang terdiri dari ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), kuis harian, tugas terstruktur yang dilakukan secara kelompok maupun individu, observasi mahasiswa pada saat praktik di lapangan yang biasanya dituangkan dalam suatu laporan praktik serta tugas akhir atau disertasi. Metode asesmen secara tidak langsung merupakan asesmen yang dilakukan dengan menanyakan kepada mahasiswa atau orang lain (*stakeholder*) mengenai hasil belajar mahasiswa. Asesmen ini dilakukan tidak dengan mahasiswa mendemonstrasikan hasil pembelajarannya. Metode asesmen secara langsung yang dilakukan di Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU berupa survei terhadap pengguna lulusan, survei terhadap alumni, *tracer study* dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pada *stakeholder*.

Tabel 5.3. Matriks Keselarasan Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran				
		Ceramah	Praktikum	Presentasi	Diskusi	Studi Kasus
1	Filsafat Sains	v	v	v	v	v
2	Metodologi Penelitian	v	v	v	v	v
3	Teori dan Isu Pembangunan	v	v	v	v	v
4	Kajian Mandiri	v	v	v	v	v
5	Sumber Daya Alam dan Pembangunan	v	v	v	v	v
6	Pembangunan Politik	v	v	v	v	v
7	Kebijakan Publik dan Pembangunan	v	v	v	v	v
8	Ujian Kualifikasi			v		
9	Seminar Rencana Tugas Akhir			v	v	
10	Tugas Akhir I & II			v	v	
11	Publikasi Ilmiah			v		
12	Seminar Ilmiah			v		

13	Publikasi Internasional Terindeks Scopus			v		
14	Seminar Hasil			v		
15	Ujian Tertutup			v		
16	Ujian Terbuka			v		

5.4 Rubrik Penilaian

Nilai akhir mata kuliah yang diberikan mengacu pada Bab IX Standar Nilai dan Evaluasi Belajar Mahasiswa, Bagian Kesatu Standar Nilai, Pasal 35 ayat (1) Peraturan Rektor No. 13 Tahun 2022 Tentang Peraturan Akademik Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor yang diadopsi berdasarkan pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2020. Ada 3 rubrik yang digunakan pada Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU, yaitu: Rubrik Holistik, Rubrik Analitik dan Rubrik Skala Persepsi. Sebagaimana dijelaskan pada beberapa tabel berikut:

Tabel 5.4. Bentuk Rubrik Holistik

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	40-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 5.5 Bentuk Rubrik Analitik

Aspek/ Dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor< 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada mberbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar.

	banyak melihat ke papan tulis atau layar.		diabaikan.	secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	
--	---	--	------------	--	--

Tabel 5.6 Bentuk Rubrik Skala Persepsi

Aspek Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(20-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

5.4.1 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5.4.2 Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 5.6

Tabel 5.6 Kategori Penilaian

Huruf	Angka	Kategori
A	80	Sangat Baik
B+	75	Baik
B	70	Cukup
C+	65	Kurang
C	60	Sangat Kurang
F	55	Gagal

RPS PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN FISIP USU

		UNIVERSITAS SUMATERA UTARA (USU) FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Program Studi Doktor Studi Pembangunan				Kode Dokumen (Menyusul)			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)									
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan			
FILSAFAT ILMU	MK DSP7101	Mata Kuliah Wajib Prodi	Teori = 2	Praktik = 1	I	Februari 2024			
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Menyetujui Ketua Program Studi		Mengetahui Ketua LINKUP USU				
	1. Prof. Dr. M. Arif Nasution, MA 2. Dr. Harmona Daulay, M.Si 3. Drs. Heri Kusmanto, MA., Ph.D		Prof. Subhilhar, MA., Ph.D		Prof. Dr. Dwi Suryanto, M.Sc				
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK								
	CPL05	Mampu Menghasilkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	Kode CPMK	Deskripsi CPMK				Bobot CPMK (%)			
	CPMK01	Menguasai konsep dasar berpikir filsafat, konsep dasar filsafat ilmu (ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi, struktur pengetahuan ilmiah, metode ilmiah, relasi ilmu dan pengembangan budaya, tanggung jawab sosial ilmuwan).				20			
	CPMK02	Menguasai landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu sesuai dengan konsentrasi ilmu sosial.				25			
	CPMK03	Mengembangkan cara berpikir filsafat dan cara berpikir ilmiah dalam menghadapi kehidupan akademik.				55			
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)								
	Sub-CPMK01	Menguasai konsep tentang: Filsafat Ilmu.							
	Sub-CPMK02	Mengembangkan konsep dasar bidang kajian Filsafat Ilmu							
	Sub-CPMK03	Memiliki kemampuan berpikir secara logis dan analitis.							
	Sub-CPMK04	Mengaplikasikan konsep kriteria kebenaran koherensi, korespondensi dan pragmatisme dalam menyusun disertasi.							
Korelasi CPMK dengan Sub-CPMK	Sub-CPMK05	Memahami konsep tanggung jawab sosial ilmuwan dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan.							
		Sub-CPMK01	Sub-CPMK02	Sub-CPMK03	Sub-CPMK05				
	CPMK01	√	√						
	CPMK02			√	√				
	CPMK03								
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Metodologi Ilmu Politik merupakan mata kuliah wajib di Program Studi Doktor Studi Pembangunan yang dibelajarkan dengan pendekatan SCL (<i>Student Center Learning</i>) dengan mengutamakan proyek berbasis kelompok (<i>team based project</i>) dan pembelajaran berbasis kasus/masalah (<i>case method</i>) sehingga mahasiswa mampu menguasai, membahas dan dapat mempraktikkan proses metodologi dalam penelitian dengan benar dan diharapkan dapat mendemonstrasikannya melalui sebuah karya ilmiah.								
Bahan Kajian: Materi Perkuliahan	No	Bahan Kajian			Sub-CPMK01	Sub-CPMK02	Sub-CPMK03	Sub-CPMK04	Sub-CPMK05
	1	Konsep dan ruang lingkup Filsafat Ilmu			√				
	2	Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Ilmu Filsafat			√				
	3	Kemampuan berpikir secara logis dan analitis				√			
	4	Kemampuan berpikir secara logis dan analitis				√			
	5	Mengaplikasikan konsep kriteria kebenaran koherensi, korespondensi dan pragmatisme dalam menyusun disertasi				√			
	6	Mengimplementasikan metode ilmiah dan prosedurnya dalam penyusunan disertasi					√		
	7	Memahami relasi antara peran ilmu (<i>science</i>) dan moral					√		
	8	Memahami konsep tanggung jawab sosial ilmuwan dan mampu mengimplementasikannya dalam Kehidupan.					√		
	9	Memahami dan mengimplementasikan struktur pengetahuan ilmiah dalam proses membuat karya ilmiah					√		
Daftar Pustaka [tautan materi/ buku jika tersedia online]	Utama:								
	1. A Susanto, Filsafat Ilmu : sesuatu kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis, Bumi Aksara, Jakarta, 2011.								
	2. Abdul Fatah Jalil. Azaz-Azaz Pendidikan Islam. CV Diponegoro. Bandung.								
	3. Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2013								
	4. Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997.								
	5. Adri Efferi, Filsafat Pendidikan Islam, Nora Media Enterprise, 2011.								
	6. Ahmad Falah, "Pemikiran Pendidikan Islam Menurut M. Atiyah al-Abrasyi dalam Kitab at-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Falasifatuha" Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 10, 1, Februari, 2015.								
	Pendukung:								
	1. Abidin Zainal, Filsafat Manusia, Memahami Manusia Melalui Filsafat, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.								
	2. Achmadi Asmoro, Pengantar Filsafat Umum, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.								
Dosen Pengampu Mata Kuliah Prasyarat	Drs. Heri Kusmanto, MA., Ph.D								
	1. Filsafat Ilmu								
	2. Pengantar Filsafat								

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)			(7)	(8)
1	Sub-CPMK01: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat: menjelaskan RPS, SAP, Assesment kontrak perkuliahan	1. Ketepatan dalam menjelaskan deskripsi mata kuliah dan perkuliahan selama satu semester 2. Keaktifan mahasiswa 3. Ketepatan dan kepatuhan dalam memahami setiap	Kriteria: 1. Keaktifan Mahasiswa 2. Membaca RPS dan Kontrak Kuliah yang disediakan 3. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan Teknik:	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Merekam kehadiran (Absensi). 2. Mengunduh dan membaca Silabus (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (SAP), KontrakMata	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Mempelajari aturan, kompetensi (keterampilan), materi, tugas, dan penilaian yang diterapkan selama di kelas. 2. Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang	Pokok Bahasan: 1. Rancangan RPS 2. Strategi/me toda perkuliaha. 3. Sistem evaluasi perkuliaha. 4. Kontrak Kuliah	5%
		melaksanakan kontrak kuliah	Kuliah yang disediakan. - Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan.	Metode Pembelajaran: Self-Placed Learning PT [(1x(2x60"))] Task 1: - Membntuk kelompok sesuai proporsi peserta kelas Moda (Learning Management System): https://kelas.usu.ac.id	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan Media: - PowerPoint Presentation (PPT) - Proyektor - Spidol		
2	Sub-CPMK02: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat: menjelaskan pengertian, filsafat, ilmu dan filsafat ilmu	1. Keaktifan mahasiswa 2. Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan 3. Kebenaran jawaban mahasiswa	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Non-test 1. Membaca bacaan yang disediakan. 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan.	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Merekam kehadiran. 2. Mengunduh dan membaca Bahan Ajar. 3. Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi'. 4. Menyerahkan tugas yang diberikan. PT [(1x(2x60"))] Task 2: 1. Tugas review Chapter Buku "Teori dan Metode dalam Ilmu Politik"	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Mempelajari materi. 2. Mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan. 3. Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. 4. Menyelesaikan semua latihan yang diberikan secara individual. Metode Pembelajaran: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan	Pokok Bahasan: 1. Pengertian ontology - Asumsi dasar dalam ilmu politik - Positivis me - Post-positivis me - Batas-batas ilmu politik 2. Pengertian epistemolog y	5%
				(David Marsh dan Gerry Stoker), Bagian Pendahuluan (hal. 1-49) [dikumpul-minggu ke-4] 2. Review mingguan (akses disini format dan rubrik penugasan) Metode Pembelajaran: Self-Directed Learning Moda (Learning Management System): https://kelas.usu.ac.id	Media: - PowerPoint Presentation (PPT) - Proyektor - Spidol	- Pendeka tan- pendeka tan dalam ilmu politik 3. Pengertian aksiologi dalam ilmu politik	
3-4	Sub-CPMK03: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat: Berpikir logis dan analitis	1. Keaktifan mahasiswa 2. Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan 3. Kebenaran jawaban mahasiswa	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Non-test 1. Membaca bacaan yang disediakan. 2. Menanggapi pernyataan pembuka yang diberikan 3. Menjawab pertanyaan	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Merekam kehadiran. 2. Mengunduh dan membaca Bahan Ajar. 3. Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi'. 4. Menyerahkan tugas yang diberikan.	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Mempelajari materi dan tugas. 2. Mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan. 3. Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. Metode Pembelajaran:	Pokok Bahasan: - Pengertian penalaran - Perbedaan nalar dan berfikir lain - Karakteristik penalaran	5%

			sesuai dengan bacaan. Test Quiz	Metode Pembelajaran: <i>Self-Placed Learning</i> PT [(1x(2x60")) Task 3: 1. Review mingguan (akses disini format dan rubrik penugasan) 2. Mencari kasus masalah politik untuk dijadikan sebagai project penelitian Moda (Learning Management System): https://kelas.usu.ac.id	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan Media: - PowerPoint - Presentation (PPT) - Proyektor - Spidol		
5-6		1. Keaktifan mahasiswa 2. Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan 3. Kebenaran	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Non-test 1. Membaca bacaan yang disediakan. 2. Menanggapi	KM [(1x(2x60")) Kegiatan: 1. Merekam kehadiran. 2. Mengunduh dan Bahan Ajar. 3. Menanggapi pertanyaan di	PB [(1x(2x50")) Kegiatan: 1. Mempelajari materi. 2. Mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan. 3. Menanggapi	Pokok Bahasan: - Tahap-tahap perkembangan bangunan pengetahuan	5%
			3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan	4. Menyerahkan tugas yang diberikan. 5. Review chapter book Evolusi Ilmu Pengetahuan dalam ilmu Politik (James K.L. Wong) – berjudul Ilmu Politik dalam Paradigma abad ke-21 Jilid 2 hlm. 742-754 [dikumpul pertemuan ke-5] Metode Pembelajaran: <i>Self-Paced Learning</i> PT [(1x(2x60")) Task 4: 1. Review mingguan (akses disini format dan rubrik penugasan) 2. Menentukan judul penelitian dengan topik politik untuk mini proposal	4. Menyelesaikan semua latihan yang diberikan secara individual. 5. Metode Pembelajaran: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan Media: - PowerPoint - Presentation (PPT) - Proyektor - Spidol	(rasional, empiris, intuisi, dan wahyu)	
				Moda (Learning Management System): https://kelas.usu.ac.id			
7	Sub-CPMK04: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat: Mengaplikasikan konsep kriteria kebenaran koherensi, korespondensi dan pragmatisme dalam menyusun disertasi	1. Keaktifan mahasiswa 2. Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan 3. Kebenaran jawaban siswa	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Non-test 1. Membaca bacaan yang disediakan. 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan. 3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan Test Quiz	KM [(1x(2x60")) Kegiatan: 1. Merekam kehadiran. 2. Mengunduh Bahan Ajar. 3. Menanggapi pertanyaan di bagian Forum Diskusi. 4. Menyerahkan tugas yang diberikan. Metode Pembelajaran: <i>Self-Placed Learning</i> PT [(1x(2x60")) Task 5: 1. Review mingguan (akses disini format dan rubrik penugasan) Moda (Learning Management System): https://kelas.usu.ac.id	PB [(1x(2x50")) Kegiatan: 1. Mempelajari materi. 2. Mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan. 3. Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. 4. Menyelesaikan semua latihan yang diberikan secara individual. Metode Pembelajaran: 1. Ceramah 2. Discussion 3. Penugasan Media: - PowerPoint - Presentation (PPT) - Proyektor - Spidol	Pokok Bahasan: 1. Pengertian konsep kriteria kebenaran koherensi 2. Pengertian konsep kriteria kebenaran korespondensi. 3. Pengertian konsep kriteria kebenaran pragmatisme	5%

8	Ujian Tengah Semester (UTS)						5%
9-10	Sub-CPMK05: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat: Mengimplementasikan metode ilmiah dan prosedurnya dalam penyusunan tesis	1. Keaktifan mahasiswa 2. Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan 3. Kebenaran jawaban mahasiswa	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Non-test 1. Membaca bacaan yang disediakan. 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan. 3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan.	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Merekam kehadiran. 2. Mengunduh dan membaca Bahan Ajar. 3. Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi'. 4. Menyerahkan tugas yang diberikan. Metode Pembelajaran: Self-Placed Learning	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Mempelajari materi, tugas, dan penilaian yang diterapkan. 2. Mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan. 3. Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. Metode Pembelajaran: 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan	Pokok Bahasan: 1. Hakikat paradigma penelitian kuantitatif dan kualitatif 2. Hakikat struktur pengetahuan ilmiah dan metode ilmiah	5%
11-12	Sub-CPMK06: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat: Mengaplikasikan konsep matematika, bahasa, dan statistika sebagai sarana berpikir ilmiah	1. Keaktifan mahasiswa 2. Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan 3. Kebenaran jawaban mahasiswa	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: 1. Membaca bacaan yang disediakan. 2. Menanggapi pertanyaan pembuka yang diberikan. 3. Menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Merekam kehadiran. 2. Mengunduh dan membaca Bahan Ajar. 3. Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi'. 4. Menyerahkan tugas yang diberikan. Metode Pembelajaran: Self-Placed Learning PT [(1x(2x60"))] Task 8: 1. Review mingguan (akses disini format dan rubrik penugasan)	2. Proyektor 3. Spidol Moda (Learning Management System): https://kelas.usu.ac.id	Pokok Bahasan: hakikat statistika sebagai sarana berpikir ilmiah dengan menggunakan pola penalaran induktif	5%
13-15		1. Setiap anggota kelompok memperlihatkan pemahaman penuh atas topik presentasi. 2. Pokok-pokok pikiran utama yang dipaparkan didukung oleh bukti dan dievaluasi secara kritis. 3. Presentasinya memanfaatkan alat bantu visual secara efektif (misalnya grafik, tabel, diagram, poin-poin). 4. Anggota tim menghindari ketergantungan berlebihan pada catatan atau slide saat berbicara.	Kriteria: Rubrik Penilaian Teknik: Test- Assignment	KM [(1x(2x60"))] Kegiatan: 1. Merekam kehadiran. 2. Mengunduh dan Bahan Ajar. 3. Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi'. 4. Menyerahkan tugas yang diberikan. Metode Pembelajaran: Self-Paced Learning PT [(1x(2x60"))] Task 9: 1. Review mingguan (akses disini format dan rubrik penugasan)	PB [(1x(2x50"))] Kegiatan: 1. Mempelajari materi. 2. Mencatat materi pembelajaran yang dijelaskan. 3. Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. 4. Tanya jawab Metode Pembelajaran: 1. Presentasi Kelompok 2. Diskusi 3. Penugasan Media: 1. Power Point Presentation (PPT) 2. Proyektor 3. Spidol	Pokok Bahasan: Presentasi Luaran Project Kelompok	5%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

BAB VI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

1. Perencanaan.

Pemutakhiran kurikulum di Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU dilakukan secara berkala setiap 4 atau 5 tahun, hal ini menyesuaikan dengan kurikulum yang digunakan Kemendikbud misalkan pada tahun 2013 Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU melakukan revisi kurikulum yang dikenal dengan kurikulum 2013, pada tahun 2017 revisi kurikulum juga dilakukan dengan merevisi kurikulum tahun 2013 menjadi kurikulum 2017 Kurikulum Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) hal tersebut dilakukan pada tahun 2018, untuk tahun 2022 mengikuti instruksi dari Kemendikbud Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU juga melakukan tahapan revisi kurikulum OBE (*Outcome-Based Education*), dalam pelaksanaan revisi kurikulum Fakultas dan Program Doktor Studi Pembangunan selalu mendapatkan pendampingan dari Lembaga Inovasi Kurikulum Pendidikan (LINKUP) Universitas Sumatera Utara. Setiap tahapan revisi kurikulum yang dilakukan selalu melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta meminta masukan dari pakar/ahli.

2. Pelaksanaan

Untuk merumuskan kurikulum yang baru program studi melakukan survei kepada mahasiswa yang masih aktif, alumni dan pengguna lulusan. Sebelum FGD dilakukan maka dibuat terlebih dahulu instrumen survei dan FGD. Instrumen survei dan FGD dibuat setelah proses rapat internal tim kerja prodi dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2022. Adapun instrumen survei dan FGD yang digunakan oleh Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU diambil berdasarkan acuan dari LINKUP USU yang kemudian disesuaikan dengan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan prodi yang akan dievaluasi serta ciri khas dari lulusan Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU. Instrumen Survei yang telah disepakati kemudian di susun dalam bentuk *google form* untuk kemudian dibagikan secara online kepada mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan pada tanggal 1-15 Agustus 2022 yang dilakukan secara berkala. Selanjutnya, untuk memperdalam dan penyempurnaan kurikulum maka dilaksanakan FGD pada tanggal 25 September 2022 secara daring dengan mengundang seluruh stakeholder terkait seperti alumni, instansi pemerintah dan ahli dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* yang berlangsung selama 3 jam. Pelaksanaa kegiatan ini mendapatkan respon secara interaktif terhadap tantangan dan peluang dari sistem pendidikan dan kurikulum yang selama ini telah dijalankan untuk perbaikan di masa mendatang.

3. Evaluasi

Pada evaluasi kurikulum disimpulkan bahwa pada era digitalisasi dan perkembangan kreativitas saat ini, maka Prodi Doktor Studi Pembangunan perlu menyesuaikan diri dengan apa yang menjadi kebutuhan lulusan, pengguna dan

mahasiswa dalam mengkreasikan dirinya sesuai dengan minat dan target yang dimiliki mahasiswa di pasar kerja. Hal inilah yang kemudian mendorong Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU untuk melakukan dekonstruksi kurikulum yang sesuai dengan perkembangan kurikulum yang adaptif yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Adapun berbagai kegiatan intensif telah dilakukan oleh Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU untuk melakukan evaluasi kurikulum dan tracer study, sebagai berikut:

1. Membuat tim kerja *adhoc* perubahan kurikulum KKNi 2017 yang terdiri dari beberapa dosen.
 2. Mendiskusikan berbagai hal dan masukan dari pengalaman dosen yang mengajar dan melakukan berbagai pemetaan dan kendala yang ada.
 3. Membicarakan perubahan kurikulum KKNi 2017 dalam rapat-rapat di Prodi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU.
 4. Mempelajari berbagai konsep kurikulum OBE.
 5. Membentuk panitia *adhoc* perubahan kurikulum Prodi Doktor Studi Pembangunan dengan melakukan diskusi rutin untuk memberikan skenario kurikulum OBE.
 6. Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai pembelajaran dengan implementasi OBE untuk pementapan pemahaman.
 7. Menjadwalkan kegiatan survei dan FGD.
 8. Membuat instrumen survei dan FGD.
 9. Melaksanakan kegiatan survei.
 10. Mentabulasi hasil kegiatan survei.
 11. Memfasilitasi kegiatan FGD.
 12. Melakukan sinkronisasi (pendalaman) dengan tim.
 13. Melakukan presentasi.
4. Peningkatan
- Peningkatan Standar Pengelolaan Pembelajaran. Dimulai dari Dekan FISIP USU yang mempelajari laporan hasil pengendalian standar oleh Wadek I, dengan selanjutnya memberikan rekomendasi revisi Standar Pengelolaan Pembelajaran kepada program studi. Kemudian Wakil Dekan I dan GJM menyelenggarakan rapat mendiskusikan rekomendasi revisi isi standar dengan mengundang seluruh program studi. Selanjutnya Program Studi dan GKM menyelenggarakan rapat menyusun revisi isi Standar dengan mengundang semua dosen, serta mengajukan draft revisi isi Standar Pengelolaan Pembelajaran kepada Fakultas untuk ditetapkan. Lalu kemudian Wakil Dekan I dan GJM menetapkan revisi isi Standar Pengelolaan Pembelajaran yang baru sesuai dengan permintaan stakeholder.

Program Doktor Studi Pembangunan FISIP USU mengembangkan jaringan dengan bergabung dalam Asosiasi Program Studi Pembangunan yang merupakan wadah perkumpulan bagi pengelola Program Studi Pembangunan di Asia Pasifik. Program Studi Doktor Studi Pembangunan FISIP USU sebagai anggota dari organisasi tersebut tentunya harus menyesuaikan perkembangan program studi untuk tingkat nasional dan internasional. Revisi kurikulum dengan mengundang pihak eksternal yaitu alumni dan pengguna lulusan. Alumni yang hadir pada acara FGD tersebut adalah alumni tiga tahun terakhir yang telah bekerja di berbagai instansi pemerintah.

5. Pengendalian

Pengendalian Standar Pengelolaan Pembelajaran dimulai dari Dekan FISIP USU yang melakukan pemeriksaan terhadap pencapaian Standar Pengelolaan Pembelajaran serta mencari alasan dan sebab terjadinya penyimpangan atau kegagalan tercapainya Standar Pengelolaan Pembelajaran, sehingga mengambil tindakan korektif untuk direkomendasikan kepada Prodi terhadap setiap penyimpangan/kegagalan tercapainya Standar Pengelolaan Pembelajaran. Kemudian Wakil Dekan I dan GJM merekapitulasi tindakan korektif yang akan diambil dan dilaksanakan oleh Program Studi, sehingga Program Studi dan GKM melaksanakan tindakan korektif dan membuat laporan tertulis menyangkut pengendalian standar pengelolaan pembelajaran. Lalu kemudian Wakil Dekan I dan GJM melaporkan hasil pengendalian standar kepada Dekan, sehingga Dekan menerima laporan pengendalian standar Pengelolaan pembelajaran.

Ditetapkan di Medan

REKTOR,



MURYANTO AMIN

LAMPIRAN

Daftar Nama Dosen

No.	Nama Dosen Tetap ⁽¹⁾	NIDN ⁽²⁾	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT ⁽³⁾	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Subhilhar	0018076205	18-07-1962	Guru Besar	Profesor/ PhD	S1 USU S2 Fliders University, Australia S3 USM	Ilmu Administrasi Studi Pembangunan Studi Pembangunan

2.	Heri Kusmanto	0006106408	06-10-1964	Lektor Kepala	Drs/MA/Ph.D	S1 UNPAD S2 UI S3 USM Malaysia	Ilmu Politik Kajian Amerika Kajian Politik Islam
3.	Muryanto Amin	0030097401	30-09-1974	Lektor	S.Sos/MSi/Dr	S1 USU S2 UI S3 UI	Ilmu Administrasi Pembangunan Politik Pembangunan Politik
4.	Warjio	0006087406	06-08-1974	Lektor	SS/MA/Ph.D	S1 USU S2 USM S3 USM	Sastra Sejarah Politik Islam Politik Islam
5.	M. Arif Nasution	0003076204	31-07-1962	Guru Besar	Prof/Dr/MA	S1 : FISIP USU S2 : Flinders University, Australia S3: Univ. Kebangsaan Malaysia	Ilmu Adm. Negara Population Studies Geografi Kependudukan

6.	R. Hamdani Harahap	0027026403	27-02-1964	Guru Besar	Prof/Dr/ Msi	S-1 USU Medan S-2 IPB Bogor S-3 USU Medan	Antropologi Sosial Budaya/Ekologi Manusia/Antropologi Maritim Lingkungan
7	Amir Purba	0019025102	19-2-1951	Lektor Kepala	Ph.D/ M.A/Drs	S1:FISIPOL–UGM Yogyakarta S2:UGM-Yogyakarta S3:Universiti Sains Malaysia	Publisistik Ketahanan Nasional Komunikasi

8.	Marlon Sihombing	0016085904	16-08-1959	Guru Besar	Prof/Dr/MA	S1 USU S2 UGM S3 USU	Administrasi Negara Administrasi Negara Perencanaan Wilayah Daerah & Kota
----	---------------------	------------	------------	------------	------------	------------------------------------	---

Dokumentasi FGD

